

EVALUASI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS JEJAK ALUMNI DAN DATA RAPORT (JEDAR) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GEDANGAN

Muhammad Rifki Adam¹, Retno Tri Hariastuti², Ari Khusumadewi³

Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

e-mail: 25011355018@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 20/7/2026; Direvisi: 1/10/2026; Diterbitkan: 9/10/2026

ABSTRAK

Perencanaan karier merupakan aspek krusial dalam perkembangan peserta didik di sekolah menengah atas, namun masih banyak siswa mengalami disorientasi dalam menentukan studi lanjut akibat keterbatasan informasi serta belum terintegrasinya data akademik dengan rekam jejak alumni. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program layanan bimbingan karier berbasis Jejak Alumni dan Data Raport (JEDAR) di SMAN 1 Gedangan menggunakan model evaluasi CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*). Pendekatan yang digunakan adalah evaluatif deskriptif dengan melibatkan 84 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, empat guru bimbingan dan konseling, tim pengembang teknologi informasi sekolah, serta dokumen portofolio program. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, pedoman wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif serta kualitatif interaktif. Hasil evaluasi membuktikan bahwa program JEDAR secara efektif memecah kompartemen data kelembagaan dan memberikan panduan studi lanjut berbasis bukti (*evidence-based*). Komponen *input* mencapai kategori sangat baik (80%), sedangkan komponen *process* memperoleh penilaian baik dari konselor (77%) dan siswa (79%). Komponen *product* dinilai baik oleh guru (79%) serta sangat baik oleh alumni (80%), sementara komponen *outcome* membuktikan dampak nyata terhadap peningkatan kematangan karier (*career maturity*) dan kemandirian siswa dalam memilih program studi secara rasional.

Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Evaluasi Program CIPPO, Jejak Alumni dan Data Raport (JEDAR).*

ABSTRACT

Career planning represents a pivotal dimension in the developmental trajectory of senior high school students; however, numerous students continue to experience career indecision due to fragmented guidance information and the underutilization of integrated academic portfolios alongside alumni records. This study aimed to evaluate the Career Guidance Program based on Alumni Tracer and Student Report Card Data (JEDAR) at SMAN 1 Gedangan utilizing the CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*) evaluation framework. A descriptive evaluative design was implemented involving 84 eleventh-grade students selected through a purposive sampling technique, four school counselors, the school information technology team, and institutional artifacts. Empirical data were gathered using Likert-scale questionnaires, semi-structured interviews, passive observations, and document analyses, and were subsequently analyzed through combined descriptive quantitative and interactive qualitative techniques. The evaluation findings demonstrate that the JEDAR program successfully dismantles institutional data silos and delivers rigorous evidence-based higher education trajectories. The input





dimension attained a very good standard (80%), while the process dimension was rated favorably by counselors (77%) and students (79%). Furthermore, the product component was appraised as good by teachers (79%) and very good by alumni (80%), whereas the outcome dimension confirmed substantial long-term benefits in fostering student career maturity and independent decision-making. Consequently, the JEDAR system demonstrates robust institutional sustainability and is strongly recommended for systemic integration across secondary education institutions.

Keywords: *Career Guidance, CIPPO Program Evaluation, Student Report Card and Alumni Tracer Data (JEDAR).*

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah atas memegang peran sentral dalam memfasilitasi masa transisi remaja menuju jenjang pendidikan tinggi maupun dunia kerja profesional. Layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara terstruktur dan berkesinambungan mampu meningkatkan kesejahteraan emosional, sosial, serta arah perkembangan kemandirian peserta didik (Sakalieng et al., 2025). Pada fase perkembangan ini, siswa berada pada rentang tahap eksplorasi (*exploration stage*) yang menuntut pemahaman utuh atas potensi diri, minat bakat, dan realitas dunia karier (Super, 1990). Eksplorasi yang terarah sangat menentukan kemampuan individu dalam merumuskan konsep diri (*self-concept*) vokasional yang realistis (Zunker, 2016). Ketiadaan bimbingan yang adaptif berisiko menempatkan siswa pada kebimbangan menentukan arah masa depan.

Perencanaan karier yang efektif membutuhkan integrasi data yang komprehensif, valid, dan objektif sebagai basis pertimbangan peserta didik. Pemanfaatan rekam jejak akademik berupa nilai rapor berkala dan data penelusuran lulusan (*tracer study*) terbukti memberikan gambaran empiris mengenai probabilitas kelulusan di perguruan tinggi (Febrianti et al., 2023). Integrasi data historis alumni membantu siswa mengukur kapasitas akademiknya secara komparatif sehingga meminimalkan bias subjektif dalam memilih program studi (Salabi et al., 2024). Pengambilan keputusan karier sepanjang rentang kehidupan (*life-span*) selalu dipengaruhi oleh kejelasan informasi kontekstual yang dapat diakses oleh individu (Bimrose & Mulvey, 2015). Oleh karena itu, digitalisasi dan sinkronisasi pangkalan data akademik menjadi kebutuhan mendesak bagi institusi sekolah modern.

Merespons kebutuhan data tersebut, SMA Negeri 1 Gedangan menginisiasi inovasi program layanan bimbingan karier berbasis Jejak Alumni dan Data Raport (JEDAR). Program ini dirancang untuk menyandingkan akumulasi pencapaian nilai rapor siswa semester satu hingga lima dengan sebaran riwayat penerimaan alumni di berbagai perguruan tinggi negeri secara terpadu. Melalui formula komputasi internal, sistem JEDAR memetakan tingkat persaingan antar-siswa dan memvisualisasikan peluang kelulusan program studi ke dalam zonasi probabilitas yang mudah dipahami. Program ini bertujuan menggeser paradigma konseling karier konvensional menuju pendekatan bimbingan berbasis data (*data-driven counseling*). Inovasi ini sekaligus mengukuhkan implementasi layanan bimbingan klasikal yang adaptif terhadap dinamika seleksi nasional masuk perguruan tinggi (Fitri Aulia et al., 2021).

Namun demikian, realitas pelaksanaan bimbingan karier di SMAN 1 Gedangan masih menghadapi kesenjangan struktural dan psikososial di lapangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI masih mengalami sindrom kecemasan tertinggal (*fear of missing out* atau FOMO) dan terjebak pada spekulasi pemilihan jurusan



favorit tanpa mempertimbangkan modal akademiknya. Di tingkat kelembagaan, terjadi fenomena pemisahan pangkalan data (*institutional data silos*), di mana arsip nilai rapor tersimpan di bidang Kurikulum sedangkan arsip alumni dikelola secara manual dan terpisah oleh bidang Hubungan Masyarakat. Ketidadaan sistem integrasi terpusat memicu terjadinya benturan pilihan jurusan (*clashing*) antarsiswa yang memiliki profil akademik serupa pada universitas tujuan yang sama. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan karier yang ada memerlukan standarisasi evaluasi yang komprehensif agar berjalan efektif (Ariga et al., 2024).

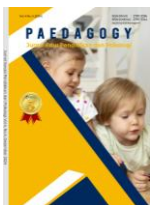
Kajian terdahulu mengenai evaluasi bimbingan karier umumnya menitikberatkan pada ketercapaian aspek pemahaman diri secara parsial atau sekadar meninjau efektivitas modul ajar cetak (Aiyub, 2025; Sapitri & Syafiq, 2025). Di sisi lain, riset pelacakan lulusan lebih banyak berfokus pada pelaporan kepuasan pengguna lulusan pada tingkat perguruan tinggi tanpa menghubungkannya dengan proses pembinaan karier siswa sejak bangku sekolah menengah (Affandi et al., 2025; Septiana et al., 2023). Masih sangat terbatas penelitian yang mengevaluasi secara holistik efektivitas program bimbingan karier yang mengintegrasikan pangkalan data nilai rapor dan rekam jejak kelulusan alumni secara *real-time*. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan model evaluasi CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*) untuk membedah efektivitas program JEDAR dari dimensi kesiapan sistem hingga dampak jangka panjangnya bagi kematangan karier siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kelayakan konteks, kesiapan masukan, keterlaksanaan proses, keberhasilan luaran langsung, serta dampak kelembagaan program JEDAR di SMAN 1 Gedangan sebagai dasar perbaikan mutu layanan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan menerapkan model CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*). Model evaluasi CIPPO dipilih karena menyediakan kerangka penilaian yang komprehensif, terstruktur, serta berorientasi pada penyempurnaan program berkelanjutan (Stufflebeam & Coryn, 2014). Komponen *context* membedah keselarasan rasionalitas program dengan kebutuhan riil siswa; komponen *input* menilai kesiapan sumber daya manusia, peranti lunak, dan pembiayaan; komponen *process* menelaah dinamika implementasi bimbingan di kelas; komponen *product* mengukur capaian luaran langsung sistem; dan komponen *outcome* menganalisis dampak jangka panjang terhadap kematangan karier siswa (Mertens, 2020). Desain evaluasi deskriptif digunakan untuk memotret realitas empiris pelaksanaan bimbingan karier berbasis JEDAR tanpa memberikan manipulasi atau perlakuan buatan terhadap subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan melibatkan beberapa kelompok sumber data yang relevan. Subjek utama evaluasi adalah 84 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria siswa aktif yang telah mengikuti seluruh rangkaian bimbingan klasikal dan sesi konsultasi individual berbasis JEDAR. Informan kunci terdiri atas 4 orang guru bimbingan dan konseling, 1 orang koordinator tim teknologi informasi sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, serta perwakilan alumni. Teknik pengumpulan data memadukan angket skala Likert empat alternatif respons, wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif pasif selama bimbingan klasikal, dan studi dokumentasi arsip digital program. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna menjamin kredibilitas temuan penelitian (Moleong, 2017).





Data kuantitatif yang dihimpun dari angket dianalisis menggunakan teknik persentase deskriptif untuk mengukur tingkat capaian setiap indikator evaluasi berdasarkan formula skor empiris dibagi skor maksimal dikali seratus persen. Kriteria capaian diklasifikasikan ke dalam empat tingkatan mutu: Kurang (skor $\leq 55\%$), Cukup (skor $56\% - 69\%$), Baik (skor $70\% - 80\%$), dan Sangat Baik (skor $81\% - 100\%$). Data kualitatif dari transkrip wawancara dan catatan lapangan dianalisis secara interaktif melalui tahapan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi simpulan (*conclusion drawing/verification*) (Miles et al., 2014). Integrasi analisis kuantitatif dan kualitatif ini menghasilkan simpulan evaluatif yang utuh sebagai rujukan strategis pengambilan kebijakan pengembangan program di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi demografis sekolah menjadi landasan penting dalam mengkaji skala implementasi program layanan bimbingan karier di SMAN 1 Gedangan. Distribusi peserta didik mencerminkan besarnya volume layanan yang harus dikelola oleh guru bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi penelusuran minat dan perencanaan studi lanjut. Komposisi jumlah siswa aktif menurut jenjang kelas dan jenis kelamin pada tahun ajaran 2025/2026 disajikan secara sistematis pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Jumlah Siswa SMAN 1 Gedangan Tahun Ajaran 2025/2026

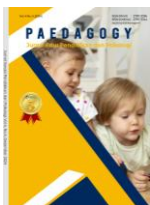
Tingkat Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Total Siswa
Kelas X	162	260	422
Kelas XI	185	234	419
Kelas XII	174	257	431
Jumlah Total	521	751	1.272

(Sumber: Data Pokok Pendidikan SMAN 1 Gedangan, 2026)

Berdasarkan deskripsi data pada Tabel 1, total peserta didik di SMAN 1 Gedangan tercatat sebanyak 1.272 siswa dengan proporsi siswa perempuan (751 siswa) lebih mendominasi dibandingkan siswa laki-laki (521 siswa). Populasi sasaran program evaluasi ini berfokus pada siswa kelas XI yang berjumlah 419 siswa, di mana 84 siswa di antaranya terpilih sebagai sampel evaluasi intensif. Tingginya populasi siswa menuntut adanya standarisasi sistem data bimbingan karier yang mampu memproses informasi secara cepat dan akurat. Rasio jumlah siswa yang besar terhadap formasi guru BK yang terbatas menegaskan urgensi kehadiran media digital seperti JEDAR dalam memfasilitasi pendampingan karier massal. Evaluasi terhadap dimensi *process* mencerminkan dinamika interaksi nyata antara guru BK dan siswa saat mengoperasikan aplikasi JEDAR. Pengukuran kuantitatif dilakukan melalui pengisian instrumen angket keterlaksanaan proses oleh guru bimbingan dan konseling. Rekapitulasi perolehan skor dan kualifikasi mutu komponen proses dari sudut pandang pendidik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Komponen *Process* Berdasarkan Penilaian Guru BK

No.	Indikator Pernyataan Evaluasi	Skor Capaian	Kategori Mutu
1	Responsivitas bantuan teknis dari tim teknologi informasi sekolah	74%	Baik
2	Keteraturan jadwal pelaksanaan bimbingan karier berbasis JEDAR	68%	Cukup



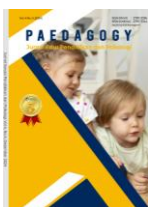
3	Optimalisasi komparasi nilai rapor dan tren alumni dalam konseling	76%	Baik
4	Keterlibatan interaktif siswa dalam mengeksplorasi data sistem	79%	Baik
5	Konsistensi pemutakhiran (<i>updating</i>) pangkalan data alumni	81%	Sangat Baik
6	Kecepatan mitigasi kendala teknis operasional sistem JEDAR	80%	Sangat Baik
7	Pemantauan berkala terhadap dinamika pemahaman karier siswa	80%	Sangat Baik
8	Intensitas monitoring manajemen sekolah terhadap program	75%	Baik
9	Efektivitas koordinasi antara guru BK, wali kelas, dan tim pengembang	76%	Baik
Rata-Rata	Komponen Proses (Perspektif Guru)	77%	Baik

(Sumber: Data Primer Angket Evaluasi Proses Guru BK, 2026)

Data pada Tabel 2 mendemonstrasikan bahwa pelaksanaan program bimbingan berbasis JEDAR dinilai berjalan dengan kategori Baik dengan rerata persentase sebesar 77%. Aspek konsistensi pemutakhiran data alumni (81%), kecepatan mitigasi kendala teknis (80%), dan pemantauan perkembangan pemahaman karier siswa (80%) menduduki peringkat capaian tertinggi pada kategori sangat baik. Namun demikian, indikator keteraturan penjadwalan layanan tercatat sebagai capaian terendah dengan skor 68% (kategori Cukup) akibat padatnnya agenda akademik sekolah. Secara menyeluruh, guru BK memperlihatkan komitmen tinggi dalam memanfaatkan integrasi data rapor dan rekam jejak alumni selama sesi pendampingan siswa berlangsung. Evaluasi komponen proses selanjutnya dilengkapi dengan mengukur persepsi langsung dari para siswa kelas XI sebagai subjek penerima manfaat program. Sebanyak 17 butir indikator diajukan untuk memotret kemudahan akses, kejelasan bimbingan, dan kebermaknaan layanan JEDAR. Rangkuman skor evaluasi proses dari sudut pandang peserta didik dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Komponen *Process* Berdasarkan Penilaian Siswa Kelas XI

No.	Indikator Pernyataan Evaluasi Siswa	Skor Capaian	Kategori Mutu
1	Urgensi materi bimbingan karier JEDAR bagi masa depan	79%	Baik
2	Pemahaman siswa mengenai tujuan penerapan program JEDAR	69%	Cukup
3	Pereduksian disorientasi pemilihan studi lanjut sebelum ada JEDAR	75%	Baik
4	Kesesuaian konten layanan JEDAR dengan kebutuhan perkembangan	78%	Baik
5	Pengetahuan siswa mengenai integrasi rapor dan riwayat kelulusan	81%	Sangat Baik
6	Kejelasan sosialisasi sekolah mengenai fungsi dan manfaat program	80%	Sangat Baik



7	Dukungan iklim lingkungan sekolah terhadap pemanfaatan layanan	85%	Sangat Baik
8	Peningkatan motivasi belajar pascamengikuti bimbingan JEDAR	75%	Baik
9	Rasa keadilan atas objektivitas pertimbangan berbasis data empiris	78%	Baik
10	Kejelasan guru BK dalam memandu pembacaan grafik sistem	79%	Baik
11	Ketersediaan ruang dialog dan konsultasi data rapor secara terbuka	81%	Sangat Baik
12	Keaktifan siswa menelusuri tren program studi alumni terdahulu	84%	Sangat Baik
13	Kenyamanan suasana komunikasi konseling karier yang tidak kaku	80%	Sangat Baik
14	Kemudahan antarmuka aplikasi JEDAR saat diakses oleh siswa	75%	Baik
15	Bantuan konselor dalam memadankan minat dengan grafik kelulusan	79%	Baik
16	Ketanggapan guru BK menjawab keraguan seputar prospek jurusan	80%	Sangat Baik
17	Bimbingan realistis dalam memetakan kelebihan dan kelemahan nilai	80%	Sangat Baik
Rata-Rata	Komponen Proses (Perspektif Siswa)	79%	Baik

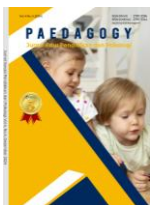
(Sumber: Data Primer Angket Evaluasi Proses Siswa, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, respons siswa kelas XI terhadap pelaksanaan program JEDAR secara agregat berada pada kategori Baik dengan perolehan skor rerata sebesar 79%. Indikator dukungan iklim sekolah menempati skor tertinggi yakni 85%, disusul oleh keaktifan siswa dalam menelusuri riwayat kelulusan alumni pada program studi sasaran sebesar 84%. Keterbukaan ruang konsultasi dan keadilan pertimbangan berbasis data dinilai sangat positif dalam mereduksi ketegangan psikologis siswa. Kendati demikian, pemahaman awal siswa mengenai latar belakang pembentukan program masih mencatat skor 69% (kategori Cukup), yang mengindikasikan perlunya orientasi program yang lebih intensif pada awal tahun ajaran.

Pembahasan

Hasil evaluasi dimensi *context* membuktikan bahwa program JEDAR dirancang berdasarkan analisis kebutuhan empiris yang mendalam terhadap permasalahan psikologis dan akademik siswa. Kebiasaan berspekulasi dalam memilih program studi serta tingginya kecemasan akibat tekanan sosial (*peer pressure*) diatasi secara terstruktur melalui transparansi data kelulusan historis (Sapitri & Syafiq, 2025). Program ini berhasil meruntuhkan fenomena sekat informasi (*institutional data silos*) dengan menyinergikan pangkalan data e-Rapor bidang Kurikulum dan data pelacakan lulusan (*tracer study*) bidang Humas ke dalam satu platform digital (Septiana et al., 2023). Integrasi ini menghadirkan navigasi karier berbasis bukti (*evidence-based guidelines*) yang menyelaraskan aspirasi pribadi siswa dengan potensi riil sekolah.

Evaluasi dimensi *input* mencerminkan kesiapan manajerial yang kokoh dengan perolehan skor 80% (Sangat Baik). Kesiapan sumber daya manusia ditunjukkan melalui



kolaborasi lintas unit antara tim teknologi informasi, guru bimbingan konseling, dan manajemen sekolah dalam memelihara akurasi basis data (Ariga et al., 2024). Namun demikian, evaluasi masukan mengidentifikasi kerentanan struktural pada arsitektur sistem JEDAR yang masih mengandalkan format lembar sebar komputasi awan (*cloud spreadsheet*). Keterbatasan infrastruktur ini menuntut transformasi menuju peranti lunak berbasis aplikasi mandiri (*web-based application*) guna menjamin skalabilitas dan perlindungan keamanan data pribadi siswa (Yusup & Abdussalaam, 2023). Alokasi anggaran pemeliharaan sistem di dalam rencana kerja sekolah juga perlu ditingkatkan dari skor saat ini (69%) demi mengamankan keberlanjutan operasional jangka panjang. Selain itu, penyusunan standar operasional prosedur terkait tata kelola dan validasi data menjadi krusial untuk memitigasi risiko duplikasi serta menjamin konsistensi informasi di masa mendatang (Asidiq et al., 2026; Atsauri et al., 2026; Hanifah & Nasution, 2025; Mangolo et al., 2025; Rahmadian et al., 2023).

Pada dimensi *process*, keterlaksanaan program bimbingan terbukti berjalan interaktif dan sistematis dengan skor 77% dari guru dan 79% dari siswa. Sesi diseminasi klasikal yang dipadukan dengan konseling individual berhasil memandu siswa membedah profil nilai akademiknya secara realistis tanpa menimbulkan tekanan mental. Kendala teknis berupa anomali data nama program studi historis dapat dimitigasi melalui prosedur pembersihan data (*data cleaning*) berkala oleh tim pengembang. Di sisi nonteknis, transparansi grafik JEDAR membantu konselor mengelola ekspektasi subjektif orang tua yang kerap memaksakan program studi berisiko tinggi tanpa mempertimbangkan rekam jejak kelulusan sebelumnya. Temuan ini menegaskan bahwa bimbingan berbasis data mampu menjembatani dialog multipihak secara lebih rasional dan objektif (Zunker, 2016). Selanjutnya, evaluasi dimensi produk menunjukkan peningkatan efektivitas pengambilan keputusan siswa dalam perencanaan pendidikan pascasekolah, meskipun pemanfaatan data kuantitatif masih menghadapi tantangan interpretasi yang memerlukan penguatan kemampuan analisis bagi konselor (Agustie et al., 2026; Cahyono & Affandi, 2026; Joni et al., 2024; Masi et al., 2025; Utomo et al., 2023).

Keberhasilan dimensi *product* dan *outcome* mengonfirmasi signifikansi kontribusi program JEDAR terhadap ekosistem sekolah secara berkelanjutan. Capaian produk dengan skor 79% dari guru dan 80% dari alumni membuktikan keandalan sistem dalam memproyeksikan peta kompetisi seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri secara akurat (Febrianti et al., 2023). Pada tataran dampak jangka panjang (*outcome*), program ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kematangan karier (*career maturity*) dan efikasi diri siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut secara mandiri (Savickas, 2020). Pemanfaatan rekam jejak kelulusan alumni juga mengoptimalkan modal sosial (*social capital*) sekolah serta mendongkrak efisiensi strategi seleksi perguruan tinggi negeri secara terukur (Aqbar, 2021). Keberhasilan transformatif ini memvalidasi teori evaluasi modern yang menggarisbawahi bahwa efektivitas program pendidikan harus dinilai dari dampaknya terhadap perubahan perilaku individu dan kemajuan kelembagaan (Mertens, 2020).

KESIMPULAN

Evaluasi program bimbingan karier berbasis Jejak Alumni dan Data Raport (JEDAR) di SMAN 1 Gedangan menggunakan model CIPPO membuktikan bahwa inovasi layanan berbasis data ini berhasil meningkatkan kualitas perencanaan studi lanjut siswa secara signifikan. Komponen *context* terbukti menjawab urgensi penanganan spekulasi pemilihan jurusan dan mengeliminasi sekat data kelembagaan secara harmonis. Komponen *input* (80%) dan *process* (guru 77%, siswa 79%) menunjukkan kesiapan kolaborasi lintas unit yang solid



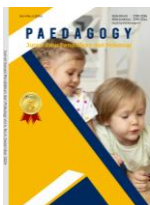


serta keterlaksanaan konseling yang objektif dan transparan. Pada dimensi *product* (guru 79%, alumni 80%) dan *outcome* (80%), program JEDAR terbukti sukses meningkatkan kematangan karier (*career maturity*), kemandirian psikologis siswa, serta optimalisasi modal sosial jejaring alumni dalam mendukung reputasi sekolah.

Berdasarkan temuan evaluasi tersebut, pihak manajemen sekolah disarankan meningkatkan alokasi anggaran pemeliharaan teknologi dalam rencana kerja sekolah serta mentransformasikan arsitektur sistem JEDAR dari lembar sebar awan menuju aplikasi mandiri berbasis web yang terenkripsi aman. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mengintensifkan sosialisasi orientasi program sejak awal semester ganjil guna memperkuat pemahaman mendasar siswa terhadap urgensi bimbingan berbasis data. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi efektivitas program JEDAR menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif pada beberapa sekolah menengah atas di wilayah perkotaan dan pedesaan guna menguji daya adaptasi sistem terhadap keragaman karakteristik akademik daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, E. R., Mujahidin, E., & Andriana, N. (2025). *Tracer study* alumni STAI Al-Hidayah Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 245–258. <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8568>
- Agustie, C. S., Christiana, E., & Nuryono, W. (2026). Efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 6(3), 1094–1103. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10811>
- Aiyub, R. (2025). Evaluasi program bimbingan karir untuk siswa kelas XII SMA Makamalongak Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan tahun 2024. *IQRA: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(1), 88–99. <https://doi.org/10.31004/iqra.v4i1.1892>
- Aqbar, K. (2021). Evaluasi dan pengembangan capaian kompetensi lulusan melalui *tracer study*. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 90–105. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v11i2.1741>
- Ariga, A., Özdemir, S., & Selvia, N. (2024). Guidance and counseling as a systematic process in education. *Journal of Educational Guidance and Counseling*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.31004/jegc.v5i1.1205>
- Asidiq, A. N., Herlambang, H., & Zy, A. T. (2026). Implementasi metode *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) untuk mengurangi *defect* tetesan karat dan meningkatkan efisiensi *electrodeposition coating* di PT XYZ. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(2), 598–614. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9044>
- Atsauri, M. S., Sukarman, S., & Kurniawan, M. A. (2026). Implementasi teknologi digital dalam penyusunan rencana kerja sekolah: *Systematic literature review*. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 775–794. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.8982>
- Aulia, F., Kamaria, & Musifuddin. (2021). Layanan bimbingan klasikal sebagai upaya pengembangan karir peserta didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 112–121. <https://doi.org/10.31004/jbk.v8i2.1450>



- Bimrose, J., & Mulvey, R. (2015). Exploring career decision-making across the lifespan. *British Journal of Guidance & Counselling*, 43(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/03069885.2014.996734>
- Cahyono, A. D., & Affandi, G. R. (2026). Penerapan *choice theory* dan *reality therapy* sistem WDEP untuk mengatasi kesulitan keputusan karier siswa SMA. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(3), 2851–2865. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i3.11376>
- Febrianti, R., Akhsan, H., & Isnandar. (2023). Peran *tracer study* dalam peningkatan mutu lulusan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 23–34. <https://doi.org/10.21009/jmp.v15i1.2140>
- Hanifah, N., & Nasution, M. I. P. (2025). Manajemen data yang efektif: Solusi untuk mencegah dan mengatasi duplikasi data dalam perusahaan. *Epsilon: Journal of Management*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.62951/epsilon.v3i1.124>
- Joni, J., Martin, A., & Suyono, S. (2024). Implementasi sistem pendukung keputusan untuk membantu siswa SMA dalam pemilihan program studi di SMAN 1 Sendang Agung dengan metode *Weighted Product* (WP). *Journal of Software Engineering and Technology*, 4(2), Article 1. <https://doi.org/10.69769/seat.v4i2.187>
- Mangolo, M. C. S., Samehe, J. V., Pongtuluran, A. K., & Bawole, M. T. (2025). Optimalisasi standar operasional prosedur *teaching factory café* POLIMDO dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pelayanan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(4), 1571–1579. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i4.7157>
- Masi, L. M., Apriliana, I. P. A., Saba, K. R., & Dami, Z. A. (2025). Impact of a mobile career counseling app on career decision-making self-efficacy in students' transition to higher education. *Discover Psychology*, 5(1), Article 468. <https://doi.org/10.1007/s44202-025-00468-8>
- Mertens, D. M. (2020). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods* (5th ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadian, E., Feitosa, D., & Virantina, Y. (2023). Digital twins, big data governance, and sustainable tourism. *Ethics and Information Technology*, 25(4), Article 54. <https://doi.org/10.1007/s10676-023-09730-w>
- Sakalieng, F., Christhania, D., & Lahinda, D. (2025). Layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa di sekolah menengah. *Jurnal Konseling Mandiri*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.31004/jkm.v9i1.1892>
- Salabi, A. S., Prasetyo, M. A. M., Halil, H., & Maulina, M. (2024). Effectiveness of the Islamic Education Management Study Program using alumni tracer study data. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 154–165. <https://doi.org/10.21831/jamp.v12i2.71241>
- Sapitri, R., & Syafiq, M. (2025). *Career planning* sebagai fondasi pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 67–78. <https://doi.org/10.26858/jppk.v11i1.3120>



- Savickas, M. L. (2020). Career construction theory and practice. Dalam S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (3rd ed., hlm. 165–200). John Wiley & Sons.
- Septiana, Y., Fitriani, L., Hawariyan, F., Kurniawati, R., & Ulfa, R. L. (2023). Rancang bangun sistem informasi *tracer study* alumni Institut Teknologi Garut berbasis *website*. *Jurnal Algoritma*, 20(1), 142–151. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-1.1278>
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2014). *Evaluation theory, models, and applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. Dalam D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development: Applying contemporary theories to practice* (2nd ed., hlm. 197–261). Jossey-Bass.
- Utomo, S. B., Atma, E. S., Dwikurnaningsih, Y., & Loekmono, J. T. L. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling berbasis CIPP pada masa pandemi COVID-19. *Satya Widya*, 39(1), 40–50. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p40-50>
- Yusup, J. M., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen alumni (*tracer study*) berbasis *web* di Politeknik Piksi Ganesha. *Jurnal Sains dan Informatika*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.34128/jsi.v9i1.621>
- Zunker, V. G. (2016). *Career counseling: A holistic approach* (9th ed.). Cengage Learning.

